

# PENGANTIN BARU—TRANSKRIPSI, TERJEMAHAN & DAFTAR KATA

## TRANSKRIPSI

Ramadan	Laporan, tanggal satu bulan muda.
Bendahara	Kas bon lagi?
Ramadan	Kas bon? Gaji, Pak, gaji ...
Bendahara	Sudah tidak ada.
Ramadan	Tidak ada?
Bendahara	Sudah diambil istrinya. [di rumah]
Ramadan	Kau tahu apa yang sudah kau lakukan?
Mona	Tahu, aku mengambil hakku.
Ramadan	Hak? Hah? Kau sudah bikin malu aku, Mon! Seluruh kantor mentertawakan aku. Ke mana mukaku harus kusembunyikan? Huh, aku tidak bisa terima ini.
Mona	Terserah.
Ramadan	Begini saja, daripada aku kau rampok saban bulan, kita cerai saja.
Mona	Baik!
Ramadan	Besok kita urus, sekarang sudah malam.
Mona	Sekarang saja, jangan cuma berani bicara. Huh!
Ramadan	Baik, baik sekarang. Aku akan panggil Markum buat jadi saksi. Kum, Kum, cerai Kum!
Ramadan	Salammualaikum.
Mona	Assalammualaikum.
Ramadan	Salammualaikum.
Mona	Assalammualaikum.
Pak Penghulu	Wa'alaikumsalam, ada apa malam-malam begini?

Ramadan Kami mau cerai!

Pak Penghulu Hah, apa betul?

Ramadan Tadi kau yang keras, sekarang tiba-tiba kau diam.

Mona Aku sudah mengangguk.

Ramadan Mau cerai apa tidak?

Mona Tadi kan aku udah bilang ya, buat apa tanya-tanya lagi?

Pak Penghulu Aha ha sudah, sudah ... ayo duduk, duduk. Mah, teh empat!

Ramadan Tidak usah pakai minum, Pak. Saya minta formulirnya saja. Biar saya tanda tangani.

Pak Penghulu Formulir apa?

Ramadan Formulir cerai...

Pak Penghulu Tenang, tenang... Dulu waktu mau nikah buru-buru, sekarang mau cerai juga buru-buru. Sabar... Bagaimana kerjamu, Dan?

Ramadan Baik.

Pak Penghulu Apa tidak enak pulang kerja ada yang menunggu dan menyiapkan makan? Mona juga, kan enak ada yang melindungi. Ada yang menemani kalau kesepian. Dan. apa kau tidak sayang lagi sama Mona?

Ramadan Sayang, sayang, Pak tapi ...

Pak Tidak usah pakai tapi! Mona, kau masih sayang tidak sama Ramadan?

Mona Sayang, Pak.

Pak Kalau sayang, kenapa mau cerai?! Ayo pulang! Pulang! Seh!

Markum hahaha, baru segitu sudah mundur.

Ramadan Siapa yang mundur? Kau, mau mundur?

Mona Tidak

Ramadan Ayo!

Mona Ayo!

Pak Apa lagi?

Ramadan Mau cerai!

Pak Baiklah. sekarang kalian pulang dulu, pikir dengan tenang, dengan hati yang dingin. Setelah empat bulan, kalian lapor kemari.

Ramadan Empat bulan? Empat hari aku sudah tidak tahan!

Mona Empat jam sudah terlalu lama rasanya!

Ramadan Baik, sekarang kita pisah saja dulu. Karena aku laki-laki, aku yang keluar dari rumah ini.

Mona Tidak! Aku yang keluar. Aku tidak mau tinggal di tempat yang sumpek seperti ini!

Ramadan Kita sut!

Mona Baik! Wek, aku menang. Aku yang keluar dari sini!

Ramadan Boleh! Kau bawa semua barang-barangmu, jangan sampai ada yang ditinggal ya!!

Mona Iya! Jangan coba-coba susul aku!  
Ramadan Hah? Tak usah ya!!  
Mona Hah!  
Ramadan Uuuh!

## TERJEMAHAN

Ramadan Reporting! It's the first. Payday.  
Treasurer You want to see your savings certificate again?  
Ramadan Savings certificate? Salary, I want my salary.  
Treasurer It's gone.  
Ramadan Gone?  
Treasurer Your wife took it.  
[at home]  
Ramadan Do you know what you have done?  
Mona Yes, I took what is my right.  
Ramadan Your right? What? You embarrassed me, Mona! The whole office laughs about me. Where shall I hide my face? I can't stand this any longer.  
Mona Up to you.  
Ramadan Listen, rather than you rob me every month, let's just divorce.  
Mona Okay!  
Ramadan We'll do it tomorrow, it's already late.  
Mona Let's do it now, don't you only talk big!  
Ramadan Okay, let's do it now. I call Markum as a witness. Kum, Kum, we're having a divorce, Kum!

Ramadan Anybody home?  
Mona Anybody home?  
Ramadan Anybody home?  
Mona Anybody home?  
Pak Penghulu Peace be upon you. What's up so late at night?  
Ramadan We want to divorce!  
Pak Penghulu What? Are you serious?  
Ramadan You were the one so vocal, why don't you say anything?  
Mona I nodded.  
Ramadan You want a divorce or not?  
Mona I already said yes, why do you ask again?  
Pak Penghulu Oh, oh, all right, ... come on, take a seat first. Mother, bring us four tea.  
Ramadan Thank you, Sir, we just want to take the form so that I can sign it.

Pak Penghulu           What kind of form?  
 Ramadan                Divorce form...  
 Pak Penghulu           Calm down, calm down. When you were about to marry, you had no patience, now wanting a divorce you also have no patience. Don't rush it. How's your job doing, Dan?  
 Ramadan                 Fine.  
 Pak Penghulu           Isn't it nice having one waiting at home, dinner cooked when you come home? Mona, isn't it nice to have someone to protect you, to be with you when you feel lonely? Dan, don't you love Mona any longer?  
 Ramadan                 Not that I'm not, Sir, but...  
 Pak                        No ifs or buts! Mona, do you still love Ramadan?  
 Mona                     Yes, Sir.  
 Pak                        If you love each other, why asking for a divorce?! Get home! Go! Hush!  
 Markum                 Hahaha, doesn't take much for you guys to falter.  
 Ramadan                 Who falters? Do you?  
 Mona                     No!  
 Ramadan                 Okay!  
 Mona                     Okay!  
 Pak                        What else?  
 Ramadan                 We want a divorce!  
 Pak                        Fine. You go home first, think it over with a clear mind. After four months, you report to me again.  
 Ramadan                 Four months? I can't even stand it four days longer!  
 Mona                     Even four hours feel too long!  
 Ramadan                 Okay, why don't we separate first. Because I am the husband I will leave this house.  
 Mona                     No! I will leave. I don't want to live in a house as stuffy as this!  
 Ramadan                 Let's do jan-ken-pon!  
 Mona                     Okey! Hah, I won. I'm outta here!  
 Ramadan                 Okey! Take all your stuff, don't leave anything behind!!  
 Mona                     I will! And don't try looking for me!  
 Ramadan                 What? Are you kidding!!  
 Mona                     Hah!  
 Ramadan                 Uuuh!

## DAFTAR KATA

*Words printed in bold may appear in an exam*

**bulan muda**            Beginning of the month when the salary has not been spent yet.

<b>cerai</b>	divorce
<b>keras</b>	loud
<b>diam</b>	mute
<b>angguk, meng- apa</b>	to nod (coll) or
<b>buat apa</b>	= <i>untuk apa</i>
<b>mah</b>	mom (he calls his wife)
<b>tidak usah</b>	no need to
<b>formulir</b>	form
<b>tandatangani, men- tenang</b>	to sign calm
<b>nikah</b>	to marry
<b>buru-buru</b>	in a hurry
<b>sabar</b>	be patient
<b>enak</b>	nice, convenient
<b>siap, meny-kan</b>	to prepare
<b>lindung, me-i</b>	to protect
<b>teman, men-i</b>	to accompany
<b>sepi, ke-an</b>	to suffer from loneliness
<b>sayang</b>	to love, have affection for someone
<b>pakai</b>	with
<b>tidak</b>	or not
<b>sama</b>	(coll.) = pada/akan
<b>gitu, se- mundur</b>	so and so much, to such an extent step back, retreat
<b>dingin</b>	cool
<b>lapor</b>	to report
<b>kemari</b>	=ke sini, here
<b>tahan</b>	endure
<b>sumpek</b>	stuffy
<b>sut</b>	to play the game of suten, i.e. to draw lots by throwing out a number of fingers to see who goes first. The thumb is the elephant, the pointing finger a man, the little finger an ant. Elephant wins against man. Man wins against ant. Ant wins against elephant. The game is similar to jan-ken-pon (rock-paper-scissors)
<b>menang</b>	win
<b>jangan sampai</b>	on no account should you
<b>tinggal, di-</b>	to be left behind (only used in passive voice)
<b>susul</b>	to follow